



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hastuti¹, Yusuf², Ir. Basri³
Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 Feb 2024
Perbaikan 18 Feb 2024
Disetujui 25 Feb 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Kooperatif, Student Teams Achievement Division, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas X MIPA di MA DDI Massenreng Pulu yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari, 12 perempuan dan 15 laki-laki. Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner. Dan teknik analisis data yaitu uji Validitas, uji Reliabilitas, uji Normalitas, uji Linearitas, dan uji hipotesis. Setelah peneliti memperoleh data dari penyebaran angket kemudian dilakukan olah data dalam analisis pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan probabilitas yaitu sebesar $0.004 < 0.05$ maka kesimpulannya variabel x berpengaruh terhadap variabel y atau model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel x terhadap variabel y.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: hastutialwalyy@gmail.com¹; jag.jagoe@yahoo.com²; basrimassoeng1@gmail.com³.

PENDAHULUAN

Telah dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 melalui sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan Nasional memiliki tujuan ialah berusaha secara sadar dan terencana agar menciptakan keadaan dan kegiatan belajar mengajar, sehingga pelajar bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seperti kemampuan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, akhlak mulia, kepandaian, sikap dan

keterampilan lainnya yang dibutuhkan baik itu individu, masyarakat bangsa dan Negara. “Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, proses pembelajaran harus lebih ditekankan upaya untuk mendorong dan memfasilitasi siswa, agar siswa lebih aktif sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan. (Muhlis, 2018)

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang, dimana setiap proses kegiatannya

menyesuaikan perkembangan fisik dan mental seorang siswa. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengasah skil dan mengembangkan bakat serta kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya dan fungsi yang sesungguhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. (Imtihan, A.A.I.N. Marhaeni, I. W. Suastra, 2013)

Proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks karena didalamnya dibentuk sebuah pembelajaran yang saling terintegrasi dalam mencapai tujuan. Dalam hal itu juga dijelaskan bahwa peran guru sangat besar dalam usaha menyelenggarakan proses belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang optimal, semua komponen di dalam proses belajar mengajar tersebut sering kali terabaikan padahal hal itu sangat penting untuk dipahami oleh setiap guru agar tercapainya pembelajaran yang diharapkan. Proses belajar mengajar yang kompleks yaitu melibatkan sejumlah komponen yang terdiri dari guru, materi pelajaran, media, evaluasi, dan siswa. Salah satu komponen yang dapat menunjang tercapainya proses pembelajaran yang efektif yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. (Sartika, 2022)

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, dimana dalam model pembelajaran ini guru membagi siswa menjadi beberapa

kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dari laki-laki maupun perempuan, yang memiliki karakter dan potensi yang berbeda-beda. (Heryati Fauziah¹, Awang Kustiawan², Nur Ilmiyati³, 2018). kelebihan dari model pembelajaran ini yaitu melatih siswa untuk bekerja sama, melatih siswa untuk saling membantu satu sama lain, melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya dalam kelompok, melatih siswa untuk berinteraksi dan mengeluarkan pendapat saat diskusi, dan dapat meningkatkan kecakapan siswa baik individu maupun sosial. *Student Teams-Achievement Divisions* berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain sebagai satu tim. Dalam model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* ini memberikan motivasi kepada siswa, karena untuk memecahkan suatu masalah setiap anggota kelompok tersebut akan menyampaikan pendapatnya masing-masing sehingga siswa yang satu akan mempengaruhi siswa yang lainnya. Hal ini terjadi karena timbulnya keinginan siswa untuk menyampaikan pendapatnya yang lebih bagus dari pada kelompok yang lain. Berarti dapat disimpulkan bahwa munculnya motivasi belajar siswa bisa disebabkan dari temannya sendiri. (Innayah Wulandari, 2022)

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dijelaskan pula

bahwa motivasi sangat penting dalam kehidupan, dengan adanya motivasi seseorang akan terdorong untuk mengadakan perubahan agar mencapai tujuan pendidikan, proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi dapat berpengaruh aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MA DDI Massenreng Pulu terkait kegiatan pembelajaran pada saat ini siswa khususnya kelas X MIPA pada mata pelajaran Ekonomi, Proses pembelajarannya belum berjalan sebagaimana yang diharapkan yaitu perlu interaksi-interaksi sosial antara guru dan siswa serta lingkungannya. Guru umumnya menggunakan metode ceramah/ secara konvensional dalam menyajikan materi pelajaran, masih cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru, maka pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah. Alasannya karena banyak siswa yang sulit memahami pembelajaran, di mana guru memberikan materi dan mencatat materi di papan tulis, sedangkan siswa hanya mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru, sehingga guru terlihat lebih aktif daripada siswa di dalam kelas dan terkadang ada siswa yang tertidur di dalam kelas dikarenakan siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa merasa pelajaran tersebut terasa sangat kaku atau pelajaran terasa sangat membosankan. Oleh

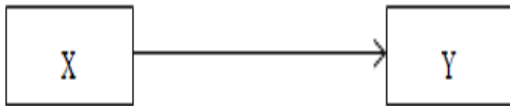
karena itu, mereka merasa hanya diberikan tugas setelah guru memberikan materi pembelajaran. Hal ini yang menjadi penyebab kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Setelah mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disekolah tersebut maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Dengan alasan mengambil model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* ini pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga peneliti berharap akan adanya motivasi belajar yang muncul dalam diri setiap siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*, metode ini digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *Explanatory Research* karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di MA DDI Massenreng Pulu, Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA yang belajar mata pelajaran ekonomi khususnya di MA DDI Massenreng Pulu dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	X MIPA	Laki-Laki	15
2		Perempuan	12
Jumlah			27

Sumber : MA DDI Massenreng Pulu tahun ajaran 2022/2023

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *full sampling*, yakni keseleruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data-data yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket/koesioner, sebanyak 20 nomor dengan berbentuk skala likert. Dengan analisis menggunakan software SPSS. Metode kuesioner (angket) berupa pernyataan digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai motivasi belajar yang dipengaruhi

oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions*.

Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif dan negatif.

Tabel 2 Skor alternatif jawaban positif variabel X dan Y

Alternatif Jawaban Positif	skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3 Skor alternatif jawaban negatif variabel X dan Y

Alternatif Jawaban Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah: pengamatan (observasi), angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam Uji Instrumen menggunakan Pengujian validitas, reliabilitas, Normalitas dan linearitas digunakan untuk instrumen angket/koesioner.

Untuk Uji Hipotesis menggunakan Regresi Linear sederhana Syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana yaitu valid dan reliabel serta normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal

yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

1) Defenisi Operasional Variabel

- A. Variabel X atau model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions*
- B. Variabel Y atau motivasi belajar siswa

Motivasi belajar merupakan energi yang bisa mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dalam hal ini proses pembelajaran. (Ni Nyoman Lisna Handayani, 2020). Guru yang memotivasi siswa untuk belajar tidak bisa terpisahkan pada pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik untuk keberhasilan belajarnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a) Hasil uji validitas data angket/kuesioner

Setiap item pernyataan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut valid atau sebaliknya.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*

No	Person Correlation r Hitung	r Tabel	Nilai Sig.	Ket.
1	0.477	0.381	0.012	Valid
2	0.443	0.381	0.021	Valid
3	0.601	0.381	0.001	Valid
4	0.402	0.381	0.038	Valid
5	0.532	0.381	0.004	Valid
6	0.486	0.381	0.010	Valid
7	0.666	0.381	0.000	Valid
8	0.498	0.381	0.008	Valid
9	0.479	0.381	0.011	Valid

10	0.442	0.381	0.021	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nomor item pernyataan 1-10 variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dinyatakan valid karena hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.381).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) motivasi belajar siswa

No	Person Correlation r Hitung	r Tabel	Nilai Sig.	Ket.
1	0.647	0.381	0.000	Valid
2	0.404	0.381	0.037	Valid
3	0.511	0.381	0.006	Valid
4	0.672	0.381	0.000	Valid
5	0.592	0.381	0.001	Valid
6	0.590	0.381	0.001	Valid
7	0.672	0.381	0.000	Valid
8	0.543	0.381	0.003	Valid
9	0.510	0.381	0.007	Valid
10	0.530	0.381	0.004	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nomor item pernyataan 1-10 variabel motivasi belajar siswa dinyatakan valid karena hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.381).

b) Hasil uji reliabilitas data angket/kuesioner

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui reliabilitas atau konsisten suatu instrumen penelitian. Dari data hasil sebaran angket kepada responden dapat diolah memakai rumus *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS maka diperoleh hasil:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (x) dan (y)

No	Variabel (x) dan (y)	Nilai Alpha Cronbach	Kriteria Alpha Cronbach	Ket
1	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (X)	0,668	0.6	reliabel
2	Motivasi belajar siswa (Y)	0,757	0.6	reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel (x) sebesar 0.668, hasil uji reliabilitas variabel (y) sebesar 0,757. Nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih besar dari nilai kriteria *Alpha Cronbach* yaitu 0,6 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian yaitu reliabel atau konsisten.

c) Hasil uji normalitas data angket/ kuesioner

Pengujian normalitas menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikan > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6 Uji normalitas variabel x dan y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76471829
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.080
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi hasil uji menggunakan *Kolmogorov-smirnov* diperoleh sebesar 0.085 dengan probabilitas $0,085 > 0,05$ berarti nilai residual kedua variabel berdistribusi normal.

d) Hasil uji linearitas data angket/ kuesioner

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel (x) berpengaruh terhadap variabel (y) atau terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Berdasarkan tabel hasil dari uji linearitas pada variabel (X) model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan variabel (Y) motivasi belajar siswa, diperoleh nilai *Sig. Deviation from linearity* yaitu sebesar 0.118 yang artinya nilai *Sig. Deviation from linearity* $0.118 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

e) Hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel pada hasil hipotesis dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 11.102$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel x terhadap variabel y .

Berdasarkan model summary uji regresi linear sederhana pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan atau pengaruh (R) yaitu sebesar 0.206. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ataupun (R square) yaitu sebesar 0.204 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa) adalah sebesar 20,4%.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu angket/kuesioner kemudian data yang diperoleh peneliti telah didistribusikan dan dianalisis dalam bentuk pengujian validitas, reliabilitas, normalitas dan linearitas serta uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Model analisis regresi linear sederhana dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa variabel-variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang fungsional. Pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh antara variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat).

Berdasarkan uji validitas data angket/kuesioner pada penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan dengan 5 kategori alternatif jawaban pilihan siswa yaitu sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju/netral (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5). Dari hasil uji validitas menggunakan rumus *kolerasi bivariate person*. Setiap item pernyataan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka semua item dalam pernyataan data angket tersebut dinyatakan valid, Dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai variabel (x) sebesar 0.668, dan reliabilitas variabel (y) sebesar 0,757 maka nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih besar dari nilai kriteria *Alpha Cronbach* yaitu 0,6 maka dapat dikatakan item pernyataan dalam angket penelitian yaitu reliabel atau konsisten.

Berdasarkan uji normalitas, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap motivasi belajar siswa dapat diuji menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan diperoleh data hasil *One-Sample Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.085 dengan probabilitas $0,085 > 0,05$ berarti nilai residual kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan pengujian linearitas karena uji linearitas merupakan salah satu syarat

sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel (X) model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan variabel (Y) motivasi belajar siswa, diperoleh nilai *Sig. Deviation from linearity* yaitu sebesar 0.118 yang artinya nilai *Sig. Deviation from linearity* $0.118 > 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh/hubungan yang linear dari kedua variabel tersebut atau dapat dikatakan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana. Syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana yaitu data harus valid dan reliabel serta normal dan linear. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

Berdasarkan hasil uji menggunakan *software SPSS 26* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0.004 < 0.05$ maka kesimpulannya variabel x berpengaruh terhadap variabel y atau model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan pengaruh variabel x terhadap variabel y.

SIMPULAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Divisions* terhadap motivasi belajar siswa” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan probability yaitu sebesar $0.004 < 0.05$ maka kesimpulannya variabel x berpengaruh terhadap variabel y atau model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan pengaruh variabel x terhadap variabel y.

2. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran membangun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya memperhatikan model pembelajaran yang digunakan karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran bisa saja hal tersebut menjadi motivasi atau dorongan agar siswa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah Heryati, Kustiawan Awang, Ilmiyati Nur.2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Terhadap

- Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. 2(2), 1-8
- Imtihan, Marhaeni A.A.I.N, Suastra I. W. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPA. *Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha: Journal Pendidikan*, 1(3), 1-7
- Jenni Sriana, Sujarwo. 2022. Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(8), 39-51
- Muhlis. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Koloid SMAN 4 Bantimurung Maros. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. 2(1), 12-24
- Sartika. 2022. Penerapan Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Man 3 Bone. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Bone: Program Serjana Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Bone
- Wulandari Innayah. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Papeda: Jurnal Pendidikan*. 1(4), 1-7